



**JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND
BUSINESS)**

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KECAMATAN WAY SULAN

Yusuf Maulana¹, Ahmad Syafar², Afrida Kurnia Lestari³
¹⁻³ Universitas Islam Annur Lampung

Keywords: Sektor Pertanian,
Pertumbuhan Ekonomi

***Correspondence Address:**
Yusufmaulana310895@gmail.com

Abstrak: Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kecamatan Way Sulan, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktivitas pengolahan lahan dalam hasil panen. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Sektor pertanian secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan, setiap kenaikan nilai sektor pertanian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip *tauhid*, *kasab* dan *amana*. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Selatan

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara atau wilayah mengalami pertumbuhan ekonomi jika terjadi peningkatan produksi dan jasa dari tahun ke tahun, dihitung menurut tahun dasar. Dalam perhitungan produk domestik regional bruto (PDRB) dilakukan dengan menjumlahkan nilai tambah tiap komoditi pada tujuh belas sektor ekonomi

di Indonesia, demikian juga secara regional di tiap Provinsi, kabupaten dan kota. Beragamnya berbagai jenis barang dan jasa yang dihasilkan disetiap sektor ekonomi memerlukan kecermatan agar tidak terjadi perhitungan ganda. Pengelompokan berbagai jenis barang memerlukan ketelitian pengelompokannya misalnya bahan mentah, barang setengah

jadi dan barang akhir (Ruslan, Hastuti, and Irawan 2020). Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi mutlak dilakukan oleh negara-negara berkembang untuk mengejar ketinggalan di bidang ekonomi dari negara-negara maju, seperti halnya dengan Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara adil (Yuniarto 2016). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi sedang berjalan. Pada mulanya upaya pembangunan negara yang sedang berkembang berkaitan dengan upaya peningkatan pendapatan per kapita, atau biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi (GS 2020). Semula banyak yang beranggapan bahwa untuk membedakan antara negara yang sedang berkembang dengan negara maju yakni dilihat dari pendapatan masyarakatnya. Indikator berhasil atau tidaknya pembangunan semata-mata dilihat dari meningkatnya pendapatan nasional per kapita riil, dalam arti tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dalam harga konstan (setelah dideflasi dengan indeks harga) harus lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penduduk.

Sampai pada saat ini yang tetap

menjadi perdebatan hangat di Indonesia adalah mana yang lebih penting pertumbuhan ekonomi ataukah pemerataan, terlepas dari mana yang lebih penting, yang pasti pertumbuhan ekonomi sangat penting dan dibutuhkan sebab, tanpa pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktifitas dan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi juga penting untuk mempersiapkan perekonomian menjalani tahapan kemajuan selanjutnya. kenyataannya menunjukkan bahwa perekonomian yang ada di Indonesia mewarisi sifat dari perekonomian yang menganut sifat dualistis seperti yang terdapat pada tesis yang dikemukakan oleh *boeke* yakni bahwa perekonomian Indonesia di bagi menjadi dua bagian yakni sector ekonomi modern yang didalamnya terdapat beberapa bagian (pertambangan, perkebunan, perikanan dan perindustrian besar) yang memiliki ciri padat modal dengan sektor tradisional yakni antara lain (pertanian, perdagangan kecil tradisional, dan kerajinan tangan). Perekonomian Indonesia dari era pasca kemerdekaan hingga sekarang masih menganut sifat dualistis dimana perusahaan asing dan perusahaan nasional, industri kecil dan industri besar, perkebunan besar dan perkebunan rakyat, akan dapat berjalan berdampingan (Ananda 2020).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Jika dibanding tahun-tahun sebelumnya, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02 persen di tahun 2016 dan

5,07 persen di tahun 2017. Berdasarkan data tersebut laju pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stagnan di posisi 5 persen, tentu saja pencapaian tersebut masih jauh dari harapan. Sementara perekonomian negara tetangga di Asia Tenggara tumbuh stabil, seperti ekonomi di negara Filipina berhasil tumbuh 6,52 persen, ekonomi negara Vietnam tumbuh sebesar 6,6 persen, Kamboja tumbuh 6.01 persen dan Laos tumbuh sebesar 6.79 persen. Secara umum perekonomian di beberapa negara Asia Tenggara tumbuh stabil, tetapi perekonomian nasional belum mampu tumbuh di atas 6 persen, padahal berbagai upaya dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah baik dari sisi fiskal maupun moneter dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat. Tetapi hasilnya kebijakan tersebut belum memberi kontribusi yang maksimal (Fauzan and Suhendro 2018).

Lampung Selatan tepatnya di kecamatan Way Sulan merupakan salah satu daerah di Indonesia. Berdasarkan dari gambar grafik menjelaskan bahwa trend pertumbuhan ekonomi dari 2014- 2020 ini berfluktuasi yang artinya masing-masing dari sektor-sektor yang ada didalamnya juga tidak menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya sementara harapan dari masyarakat dan pemerintah yakni pertumbuhan ekonomi bisa meningkat pada setiap tahunnya, dan jika dilihat dan diperbandingkan antara pertumbuhan ekonomi tertinggi dari ke empat kabupaten ini dengan nilai persentase pertumbuhan ekonomi di pada tahun

2018-2019 menyentuh angka 7,49-7,59 persen. Dan pada tahun 2020 kondisi pertumbuhan ekonomi pada pertengahan tahun sehingga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, ini juga menjadi salah satu permasalahan yang membutuhkan solusi dalam hal penyelesaiannya. Pemerintah dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting didalam memperbaiki kondisi perekonomian yang sedang dalam kondisi melemah dan sebagai daerah dengan wilayah pertanian yang cukup luas di yakini mampu menunjang akan setiap perkembangan dan perkerakan system perekonomian yang ada (Siregar 2020).

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Pertanian juga berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi, penyerapan tenaga kerja yang nantinya akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Berhubungan dengan hal tersebut, maka Kementerian Pertanian telah menetapkan visi pembangunan pertanian untuk sebagai berikut: "Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan, Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Ekspor dan Kesejahteraan Petani. sektor pertanian begitu penting karena menyediakan berbagai produk yang dibutuhkan oleh seluruh penduduk Indonesia. Sektor ini juga sangat diperlukan sebagai salah satu komponen utama dalam program dan

strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, faktor utama sistem produksi pertanian yakni lahan pertanian belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Lahan sawah yang diandalkan sebagai penghasil bahan pangan utama cenderung menurun luas bakunya akibat pengalihan lahan ke non pertanian. Begitu juga pertanian lahan kering yang terus mengalami penurunan dalam beberapa dasawarsa terakhir akibat adanya erosi, longsor, pencemaran, kebakaran, dan sebagainya (Mualim and Yap 2021). Untuk melakukan proses produksi yang optimal pada sektor pertanian ini, dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Selain untuk mengoptimalkan proses produksi di sektor pertanian, sumberdaya manusia yang berkualitas secara tidak langsung juga mampu digunakan sebagai alat untuk meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) yang menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan petani. Jika NTPnya rendah maka kemampuan petani untuk melakukan konsumsi rumah tangga juga akan rendah. Sehingga proses produksi di sektor pertanian dan upaya peningkatan perekonomian di masing-masing kabupaten ini akan terhambat.

Pertanian dalam peradaban adalah memahami hakikat bidang ilmu di sektor pertanian yang luas. Pertanian dalam arti sempit adalah berkaitan dengan bercocok tanam. Namun di sisi lain, ia juga memiliki makna dalam ruang lingkup yang luas yang mencakup bidang pertanaman itu sendiri, kemudian bidang perikanan, bidang peternakan, bidang

perkebunan dan bidang kehutanan. Agama Islam merupakan salah satu diantara beberapa agama Samawi. Allah menyampaikan Syariat Islam melalui perantara Rasul-rasul-Nya. Ajarannya membimbing umat agar selamat di dunia dan di akhirat dengan kehidupan yang seimbang antara keduanya. Oleh karena itu, untuk menangani persoalan pembangunan di kawasan pesisir diperlukan landasan pemikiran yang konseptual, komprehensif, dan visioner sehingga upaya-upaya membangun kesejahteraan masyarakat guna peningkatan perekonomian masyarakat pesisir secara berkelanjutan dapat tercapai dengan baik (Fauzan and Suhendro 2018).

Grafik nilai tukar produksi mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun 2014-2020 karena adanya penanganan pemerintah melalui bantuan khusus bagi nelayan penangkapan. Setiap kelompok masyarakat, baik itu nelayan atau pembudidaya perikanan memerlukan penanganan dan perlakuan khusus sesuai dengan kelompok usaha dan aktivitas ekonomi mereka. Kebutuhan setiap kelompok yang berbeda tersebut menunjukkan keanekaragaman pola perlindungan dan pemberdayaan yang akan diterapkan untuk setiap kelompok tersebut (Efrina 2022). Hal menarik yang terjadi terhadap kondisi sektor pertanian dan perikanan didalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, nilai produksi dari masing-masing daerah bahkan nilai tukar dari kedua sektor ini mengalami luncuran pertumbuhan, tetapi justru pada

kenyataannya pertumbuhan ekonomi justru menurun, masalah ini menimbulkan banyak pertanyaan bagi peneliti sehingga secara lebih lanjut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari sektor pertanian.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat (Asmarita et al. 2022) dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

Sektor Pertanian

Pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang perternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu

tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Mualim and Yap 2021).

Produksi Padi

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun yang berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Penanaman padi sendiri sudah dimulai sejak Tahun 3.000 sebelum masehi di Zhejiang, Tiongkok. Hampir setengah dari penduduk dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia sebagian besar menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangannya setiap hari Hal tersebut menjadikan tanaman padi mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, maupun politik bagi bangsa Indonesia karena dapat mempengaruhi hajat hidup banyak orang, Padi sebagai makanan pokok dapat memenuhi 56 – 80% kebutuhan kalori penduduk di Indonesia (AKBAR 2017).

Nilai Tukar Petani

NTP secara alamiah memiliki karakteristik yang cenderung menurun. Hal tersebut terjadi karena karakteristik yang terdapat pada produk pertanian dan non pertanian yakni :

1. Elastisitas pendapatan dari produk non pertanian bersifat lebih elastik, sedangkan produk pertanian bersifat inelastik.
2. Terjadinya perbedaan struktur pasar, dimana struktur pasar dari produk pertanian bersifat kompetitif, sedangkan pasar dari produk

manufaktur cenderung ke arah pasar oligopoli atau monopoli.

3. Terdapat perubahan teknologi dengan laju yang berbeda sehingga lebih menguntungkan produk manufaktur (Ritonga, Sos, and Kesos 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Wijaya 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik yaitu data pertumbuhan ekonomi yang ada di Way Sulan Lampung Selatan Provinsi Lampung. dan data sektor pertanian yaitu tingkat produksi beras, nilai tukar petani, produksi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel PDRB Kecamatan Way Sulan yang dihasilkan sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kecamatan Way Sulan menurut lapangan usaha selama tujuh (7) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2022 (Aristika et al. n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan

Way Sulan Periode 2018-2022

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan Thitung $-3,081 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2022. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktifitas hasil pertanian. Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Way Sulan.

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Way Sulan Periode 2018-2022

Sektor industri pengolahan yang

signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Way Sulan. Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kecamatan Way Sulan paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan melalui banyaknya perusahaan industry pengolahan yang berdiri di Kecamatan Way Sulan, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (*The Leading Sector*) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Way Sulan.

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. yaitu dengan tidak merusaknya melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan baik ber-

manfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini harus dilakukan pada Sektor pertanian dalam peningkatan pendapatan PDRB dan bermanfaat bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan produktifitas output dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Sektor pertanian harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Kabupaten Way Sulan sebagai Khalifah Allah SWT. yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan member manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat. Pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya berorientasi untuk menciptakan pertambahan produksi, namun bertujuan untuk keadilan distribusi yang memiliki tujuan lebih universal dibandingkan dengan sistem kontemporer dan menciptakan keadilan sosial. Keadilan merupakan kata yang menunjukkan perbuatan adil, tidak berpihak dan proposional dalam bahasa Indonesia.

Distribusi ini akan memacu adanya peningkatan dalam kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Tujuan pertumbuhan ekonomi dalam Islam yaitu dengan adanya kesempatan seluruh masyarakat untuk mendapat kecukupan. Pemerataan distribusi merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan keadilan, karena Islam menghendaki kesamaan pada manusia dalam memperoleh peluang untuk mendapatkan harta kekayaan tanpa memandang perbedaan. Prinsip pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan Islam yaitu :

- a. Prinsip *Tauhid*, dimana manusia harus mampu merefleksi ke

- seluruh aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Dengan prinsip ini akan mengurangi dampak ekologi di balik pertumbuhan ekonomi, sehingga terealisasinya pertumbuhan ekonomi masyarakat humanis
- b. Prinsip *Kasab*, prinsip yang harus dilakukan secara individu maupun lembaga. Secara individu, manusia senantiasa berusaha dan ihtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan prinsip tauhid. Secara lembaga, prinsip yang diterapkan pada pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang humanis dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
 - c. Prinsip *Amana*, yang mengisyaratkan kepada manusia untuk menciptakan kondusifitas sistem perekonomian dengan jaminan keamanan dan keadilan dalam kegiatan ekonomi umat seperti pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan keadilan ekonomi. Pada prinsipnya distribusi mewujudkan beberapa hal berikut:
 - d. Pemenuhan kebutuhan bagi semua makhluk
 - e. Memberikan efek positif bagi pelaku ekonomi itu sendiri
 - f. Menciptakan kebaikan di antara semua orang
 - g. Menciptakan kebaikan di antara semua orang
 - h. Mengurangi kesenjangan pendapatan dan kekayaan
 - i. Pemanfaatan lebih baik terhadap sumberdaya dan aset
 - j. Memberikan harapan pada orang lain melalui pemberian Kebijakan distribusi yang diajarkan Islam bertujuan agar harta tidak menumpuk pada golongan tertentu di masyarakat. Pemerintah tidak dapat berpikah agar proses distribusi dapat tersalurkan dengan adil kepada masyarakat. Pemerintah harus menjamin terciptanya keadilan dalam distribusi yang diartikan sebagai suatu sistem distribusi sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan akan berdampak pada pendapatan masyarakat. Ketika kebijakan untuk menciptakan keadilan distribusi telah terwujud, maka akan tercipta kondisi sosial yang adil dalam masyarakat Lampung Selatan. Kondisi sosial yang memprioritaskan tingkat kesejajaran pendapatan (kekayaan) dari tersedianya berbagai kegiatan ekonomi untuk masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, menyerap tenaga kerja dari sektor-sektor unggulan seperti pertanian dan industri pengolahan, adanya kesempatan yang sama pada setiap orang dalam berusaha dan terwujudnya aturan yang menjamin setiap orang mendapatkan haknya berdasarkan usaha-usaha produktifnya sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat dan kesejahteraan masyarakat akan terwujud di Kecamatan Way Sulan .

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Way Sulan Periode 2018-2022 dalam Perspektif

Ekonomi Islam”, dapat disimpulkan: Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kecamatan Way Sulan, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Sektor pertanian secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan, setiap kenaikan nilai sektor pertanian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip *tauhid*, *kasab* dan *amana*. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini, diantaranya PDRB Kecamatan Way Sulan Lampung Selatan yang telah memberika izin untuk peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- AKBAR, ESTELEEE ELORA. 2017. “ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN LAYANG TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PENGUSAHA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pengusaha Di Kawasan Fly Over Gajah Mada Kota Bandar Lampung).”
- Ananda, Candra Fajri. 2020. *Ragam Wajah Pembangunan Ekonomi*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- Aristika, Ayu, M. Pd, Prof H. Darhim, and M. Si. n.d. “Meta-Analysis Of The Ability To Improve Advanced Mathematical Thinking Using Learning Strategies.” 1–6.
- Asmarita, Yeni, Andi Warisno, Estelee Elora Akbar, and Lisa Efrina. 2022. “PENERAPAN PRINSIP EKONOMI ISLAM TERHADAP PRAKTEK RESELLER (Studi Kasus Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in).” *UNISAN JURNAL* 1(4):111–20.
- Efrina, Lisa. 2022. “Efforts to Improve Community Welfare Through Farming Group Empowerment from an Islamic Economic Perspective.” *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 2(2):95–109.
- Fauzan, M. Fauzan M., and Dedi Suhendro.

2018. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia."
- GS, Achmad Daengs. 2020. *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Unitomo Press.
- Mualim, Mus, and Rumas Alma Yap. 2021. "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Mahasiswa Asli Papua Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian Kehutanan Dan Perikanan." *Lensa Ekonomi* 15(01):64–79.
- Ritonga, Fajar Utama, S. Sos, and M. Kesos. 2022. *Petani & Kelembagaan Lokal*. Jejak Pustaka.
- Ruslan, Dede, Pebri Hastuti, and Dedi Irawan. 2020. "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara Tahun 2000-2018." *Niagawan* 9(1):45–55.
- Siregar, Ronia Eka Wulandari. 2020. "PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGOLAHAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kabupaten Lampung Selatan)."
- Wijaya, Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuniarto, Paulus Rudolf. 2016. "Masalah Globalisasi Di Indonesia: Antara Kepentingan, Kebijakan, Dan Tantangan." *Jurnal Kajian Wilayah* 5(1):67–95.